

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai analisis faktor yang mempengaruhi persepsi akseptor keluarga berencana terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal di Desa Randuagung Kecamatan Singosari, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil analisis faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang mempengaruhi persepsi akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal, faktor yang memiliki pengaruh atau memiliki nilai signifikan $p\text{-value} < 0,05$, yaitu usia, pendidikan, pengetahuan, sikap, dan kepercayaan.
2. Hasil analisis faktor pendukung (*enabling factors*) yang mempengaruhi persepsi akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal, faktor yang memiliki pengaruh atau memiliki nilai signifikan $p\text{-value} < 0,05$, yaitu tersedianya fasilitas atau sarana kesehatan.
3. Hasil analisis faktor pendorong (*reinforcing factors*) yang mempengaruhi persepsi akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal, faktor yang memiliki pengaruh atau memiliki nilai signifikan $p\text{-value} < 0,05$, yaitu dukungan keluarga.
4. Hasil analisis regresi logistik berganda, faktor yang dominan mempengaruhi persepsi akseptor KB terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal, yaitu faktor kepercayaan nilai-nilai dengan nilai $p\text{-value} 0,037 < 0,05$ dan nilai *odds ratio*/Exp(*B*) sebesar 198,059.

5. Akseptor Keluarga Berencana sebagian besar memiliki persepsi positif sebanyak 51 orang (71,8%) terhadap penggunaan metode kontrasepsi hormonal di Desa Randuagung Kecamatan Singosari. Prevalensi penggunaan kontrasepsi hormonal dengan jenis kontrasepsi suntik sebanyak 45 orang (63,4%), pil 15 orang (21,1%), dan implant 11 orang (15,5%).

5.2 Saran

1 Bagi Subjek Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akseptor KB dalam memilih alat kontrasepsi disesuaikan dengan kebutuhan dan tidak ada paksaan.

2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dalam menentukan metode pengambilan data dapat menggunakan metode lainnya, karena dalam penelitian ini dilakukan *door to door* yang membutuhkan waktu dan tenaga atau usaha yang lebih.

3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai sumber informasi dan menambah referensi pada perpustakaan, serta mendorong pihak institusi berperan dalam masyarakat untuk mengedukasi tentang Keluarga Berencana

4 Bagi Petugas Lapangan Keluarga Berencana

Hasil penelitian ini diharapkan petugas dalam memberikan penyuluhan, dukungan, dan informasi tentang kontrasepsi Keluarga Berencana dapat sesuai dengan kebutuhan individu dan tidak bersifat memaksa, agar tidak menimbulkan perdebatan di kalangan masyarakat, sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas.